

SULIS ISMAWATI
DINDA SITI YUNITA
GUSTIAN DJUANDA



ANALISIS PERILAKU BIAYA AKTIVITAS PADA SEKTOR UMKM MAINAN KAYU, DAN TAYLOR

Editor:

Assoc Prof Dr Gustian Djuanda, SE, MM



ANALISIS PERILAKU BIAYA AKTIVITAS PADA SEKTOR UMKM MAINAN KAYU, DAN TAYLOR

Sulis Ismawati
Dinda Siti Yunita
Gustian Djuanda



TAHTA MEDIA GROUP

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

ANALISIS PERILAKU BIAYA AKTIVITAS PADA SEKTOR UMKM MAINAN KAYU, DAN TAYLOR

Penulis:

Sulis Ismawati
Dinda Siti Yunita
Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., M.M

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi,61, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-5530-054

Cetakan Pertama:

Juli 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

PRAKATA

Penghitungan biaya perusahaan akan sangat berguna untuk menentukan arah dan politik yang akan menentukannya, karena merupakan salah satu faktor penentu keuangan. Arahannya harus memasukkan perkiraan biaya yang akan dikeluarkan selain mempertimbangkan potensi pendapatan yang diterima perusahaan. Setelah itu, perkiraan biaya dapat digunakan untuk membuat banyak keputusan komersial, seperti harga produk, membangun jalur bisnis baru, dan kebijakan alokasi anggaran.

Dalam suatu perusahaan manufaktur, biaya produksi merupakan bagian terpenting dengan alokasi biaya yang dominan. Demi efisiensi dan efektivitas pengelolaan biaya produksi, pengetahuan manajemen mengenai nilai pasti biaya produksi yang akan dialokasikan sangatlah penting. Oleh karena itu, memperkirakan biaya produksi di masa depan menjadi perhatian utama manajemen.

Analisis perilaku biaya dapat memberikan masukan kepada manajemen dalam proses estimasi biaya produksi. Analisis perilaku biaya dapat digunakan sebagai alat bagi manajemen untuk memprediksi biaya di masa depan, menentukan besarnya rencana biaya dan pendapatan, serta melakukan analisis sensitivitas. Untuk membuat analisis perilaku biaya yang andal, setiap biaya harus diidentifikasi, diurutkan, dan dimasukkan ke dalam elemen biaya tetap dan biaya variabel.

Estimasi biaya biasanya hanya dilakukan secara perkiraan. Biaya tahun depan biasanya didasarkan pada biaya tahun sebelumnya dengan sedikit mark up. Tidak ada dasar yang kuat dan manajemen dapat diandalkan untuk memperkirakan biaya yang lebih akurat. Kondisi ini dapat diperbaiki dengan menggunakan analisis perilaku biaya. Akademisi, di sisi lain, hanya menghitung dan mengolah data yang berkaitan dengan biaya tanpa mengetahui sumbernya. Ini perlu diluruskan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek biaya dalam penerapannya melalui analisis perilaku biaya.

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
BAB II AKUNTANSI MANAJEMEN	6
A. Definisi Akuntansi Manajemen.	6
B. Karakteristik Akuntansi Manajemen	7
C. Tujuan Akuntansi Manajemen.	8
D. Sistem Informasi Manajemen.	9
E. Ruang Lingkup Akuntansi Manajemen	11
F. Perbedaan Akuntansi Manajemen Dan Keuangan.....	12
G. Perkembangan Akuntansi Manajemen.	14
H. Sejarah Perkembangan Akuntansi Manajemen.....	15
BAB III PERILAKU BIAYA AKTIVITAS.....	17
A. Dasar-Dasar Perilaku Biaya.....	17
B. Analisis Biaya Campuran	19
C. Penilaian Perilaku Biaya.....	23
D. Aktivitas, Penggunaan Sumber Daya, dan Perilaku Biaya.....	24
E. Manfaat Perilaku Biaya Aktifitas.....	26
F. Kendala Perilaku Biaya Aktivitas	27
G. Analisis Metode High Low pada Perilaku Biaya aktivitas	29
H. Contoh Perhitungan Perilaku Biaya Aktivitas dengan Metode High Low.....	30
BAB IV PROFIL PERUSAHAAN	32
A. Profil UMKM Zian Crafstore	32
B. Profil UMKM Dendi Taylor	39
BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL	43
A. Penerapan Biaya Perilaku pada UMKM Zian Craftstore (Mainan Kayu)	46
B. Penerapan Biaya Perilaku pada UMKM (DENDI TAYLOR)	50
BAB VI KESIMPULAN	54
A. Kesimpulan Hasil Penelitian UMKM Mainan Kayu Zian Craftsore	54

B. Hasil Penelitian UMKM Dendi Taylor	55
PROFIL PENULIS	57
DAFTAR PUSTAKA	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perekonomian Indonesia didorong oleh UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Ini ditunjukkan oleh kemampuan Indonesia untuk mengatasi krisis ekonomi 1997/1998. Banyak perusahaan besar yang diharapkan dapat bertahan pada saat itu gagal. Sebagai sektor ekonomi masyarakat kecil dengan skala lokal, sumber daya lokal, dan proses produksi sederhana yang dijual secara lokal, UMKM mampu bertahan di tengah terpaan krisis. Kondisi ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki daya tahan yang lebih baik terhadap krisis. Ini mungkin karena ciri-ciri yang dimiliki oleh UMKM, seperti struktur organisasi dan jumlah tenaga kerja. (Aritha Karolina Pinem, 2010).

UMKM lebih mampu menyesuaikan diri dengan perubahan pasar. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat, terutama di bidang ekonomi. Perkembangan UMKM di Indonesia terus meningkat, baik dari segi kualitas maupun dukungan yang diberikan pemerintah kepada para pelaku usaha UMKM untuk pengembangan. (Handayani, R., & Kumalaputri, S. 2021).

Dukungan ini dianggap sangat penting untuk mengantisipasi kondisi ekonomi di masa depan, sekaligus menjaga dan memperkuat struktur perekonomian nasional. Kegiatan ekonomi produktif yang dijalankan oleh individu atau badan usaha skala kecil disebut UMKM. Oleh karena itu, UMKM dapat dikategorikan sebagai usaha ekonomi yang berfokus pada masyarakat menengah ke bawah. (Simangunsong, B. Y. P. 2022). Tujuan pembentukan dan pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam pasal 3 dan 5 undang-undang tersebut. Tujuan dari undang-undang tersebut adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan UMKM dalam rangka

membangun perekonomian nasional yang berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Pemberdayaan UMKM dimaksudkan untuk mencapai struktur perekonomian yang seimbang, dan berkembang. (Farichatul Chusna, 2022).

Meskipun UMKM menunjukkan potensi yang besar atas kekuatan domestik, jika dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik, tentu akan mewujudkan usaha yang tangguh, UMKM juga masih menghadapi masalah mendasar yang secara garis besar mencakup: pertama, sulitnya mendapatkan akses ke pasar untuk produk yang dihasilkan mereka; kedua, pengembangan dan penguatan usaha masih kurang; dan ketiga, sulitnya mendapatkan akses ke sumber pembiayaan dari lembaga. Pemilihan proyek investasi yang tepat untuk mengatasi kendala ini sangat penting. Oleh karena itu, metode penganggaran modal (penganggaran modal) dianggap sebagai salah satu solusi terbaik bagi pelaku UMKM dalam menghadapi masalah tersebut. Namun, beberapa dari mereka masih belum memahami metode penganggaran modal. Penelitian yang saya lakukan bertujuan untuk mewedahi atau menjembatani kurangnya wawasan dan pengetahuan yang dimiliki pelaku UMKM tentang cara melakukan kegiatan ekonomi. UMKM dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam membuat keputusan investasi yang bijak dan efektif dengan memperoleh pengetahuan lebih mendalam tentang strategi keuangan yang efektif. (Fina Pratiwi, 2020).

Pilihan perilaku biaya aktivitas adalah langkah penting dalam manajemen biaya dan akuntansi manajemen, terutama untuk memahami bagaimana biaya berubah seiring dengan aktivitas bisnis dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. (Marlina, I , 2017). Berikut ini adalah beberapa alasan mengapa pemilihan perilaku biaya aktivitas sangat penting bagi perusahaan:

- a. Pemahaman tentang Struktur Biaya: Dengan memahami perilaku biaya aktivitas, perusahaan dapat mengetahui bagaimana biaya terdistribusi di berbagai aktivitas bisnis
- b. Menemukan Peluang Penghematan Biaya: Perusahaan dapat mengidentifikasi aktivitas yang menyumbang sebagian besar biaya dan mencari cara untuk mengoptimalkan atau mengurangi biaya tersebut dengan memahami perilaku biaya. Misalnya, perusahaan dapat menemukan aktivitas yang tidak bernilai dan menghilangkannya untuk menghemat biaya. (Handayani, R., & Kumalaputri, S. (2021).

- c. Penetapan Harga Produk atau Layanan yang Lebih Akurat: Perusahaan dapat menetapkan harga produk atau layanan secara lebih akurat, sesuai dengan biaya yang dikeluarkan, dengan memahami perilaku biaya aktivitas. Ini membantu dalam mencegah harga yang terlalu tinggi atau terlalu rendah, yang dapat berdampak negatif pada penjualan dan profitabilitas.
- d. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik: Pemahaman yang jelas tentang perilaku biaya aktivitas membantu manajer membuat keputusan yang lebih baik tentang produksi, distribusi, dan pengembangan produk. Misalnya, perusahaan dapat menggunakan analisis biaya aktivitas untuk membuat keputusan apakah akan memproduksi sendiri atau menggunakan pihak ketiga.
- e. Perencanaan Kapasitas dan Sumber Daya: Perusahaan dapat membuat perencanaan kapasitas dan sumber daya yang lebih baik dengan mengetahui bagaimana biaya berubah seiring dengan perubahan aktivitas. Ini memungkinkan perusahaan untuk menghindari pemborosan atau kekurangan sumber daya yang dapat mengganggu operasi bisnis.
- f. Perbaikan Berkelanjutan: Pengetahuan tentang perilaku biaya aktivitas dapat membantu bisnis dalam upaya perbaikan berkelanjutan. Bisnis dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas dengan mengetahui area mana yang dapat dioptimalkan. Ini dapat mengurangi biaya dan meningkatkan nilai bagi pelanggan.
- g. Mengelola Risiko dan Ketidakpastian: Perusahaan dapat mengelola risiko dan ketidakpastian dengan lebih baik dengan memahami perilaku biaya. Dengan mengetahui bagaimana biaya berubah dalam berbagai kondisi, perusahaan dapat mengantisipasi perubahan biaya dan mengambil tindakan pencegahan untuk mengurangi dampak negatifnya.

Cara biaya berubah ketika aktivitas berbeda disebut perilaku biaya. Dengan kata lain, istilah "perilaku biaya" mengacu pada apakah biaya berubah sehubungan dengan perubahan output. Ada beberapa cara biaya menanggapi perubahan output. (Kurniawan, D., 2017) Yang pertama adalah :

- a) Biaya tetap. Ini adalah biaya yang dalam jumlah total tetap konstan dalam rentang yang relevan ketika tingkat output aktivitas berubah. Rentang output di mana asumsi hubungan biaya/output berlaku disebut sebagai

D. AKTIVITAS, PENGGUNAAN SUMBER DAYA, DAN PERILAKU BIAYA

Seringkali, biaya jangka pendek tidak cukup untuk mencerminkan seluruh biaya yang diperlukan untuk merancang, memproduksi, memasarkan, mendistribusikan, dan mendukung suatu produk. Beberapa perspektif baru telah muncul pada awal tahun 1990an mengenai karakteristik perilaku biaya jangka panjang dan jangka pendek. Menurut perspektif ini, baik kegiatan yang akan dilakukan maupun sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakannya.

Kapasitas adalah kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu secara aktual atau potensial. Oleh karena itu, ketika ada yang mengatakan suatu kegiatan mempunyai kapasitas, maka yang dimaksud sebenarnya adalah banyaknya kegiatan yang dapat dilakukan oleh perusahaan. Kapasitas yang dibutuhkan biasanya berkaitan dengan efisiensi kerja. Kapasitas praktis, atau kapasitas praktis, adalah tingkat efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

1. Sumber Daya Fleksibel

Sebuah perusahaan akan lebih baik jika hanya dapat membeli sumber daya yang dibutuhkan ketika perusahaan membutuhkannya. Hal ini terkadang terjadi. Misalnya, bahan mentah langsung sering kali dibeli dalam jumlah dan waktu yang tepat. sumber daya fleksibel adalah jenis sumber daya ini.

a) Biaya variabel teknis (engineered variabel cost)

Biaya variabel yang mempunyai hubungan teknis nyata dengan aktivitas yang mengkonsumsi biaya tersebut.

b) Biaya variabel diskresioner (discretionary variable cost)

Variabel biaya yang tidak mempunyai hubungan teknis nyata dengan aktivitas yang memakan biaya tersebut.

2. Sumber Daya Terikat

Sumber daya terikat adalah sumber daya yang diberikan sebelum digunakan. Mereka diperoleh melalui kontrak eksplisit atau implisit untuk mendapatkan sejumlah tertentu sumber daya, tanpa peduli apakah sumber daya yang tersedia digunakan secara penuh atau tidak. Hal ini dapat menyebabkan sumber daya tidak terpakai karena lebih banyak sumber daya yang tersedia daripada yang sebenarnya digunakan.

- a) Biaya tetap komitmen : Biaya yang dihasilkan dari keputusan investasi jangka pendek terhadap fasilitas, peralatan, bangunan, dan aset investasi lainnya yang tidak dapat diubah secara signifikan tanpa melakukan perubahan mendasar.
 - b) Biaya Tetap Diskresioner: Ini adalah biaya yang timbul karena keputusan manajemen untuk mengeluarkan sejumlah uang tertentu tanpa mempertimbangkan seberapa besar atau kecil aktivitas bisnis.
3. Perilaku Biaya Bertahap (Step-Cost)
- Fungsi biaya dianggap kontinu saat berbicara tentang perilaku biaya. Selain itu, beberapa fungsi biaya tidak kontinu. Fungsi biaya bertahap menunjukkan tingkat biaya yang konstan untuk rentang output tertentu dan kemudian naik ke tingkat biaya yang lebih tinggi selama rentang output yang sama tidak berubah.
- a) Biaya variabel murni, juga dikenal sebagai biaya variabel sebenarnya, adalah biaya yang jumlah totalnya akan berubah sebanding dengan perubahan aktivitas.
 - b) Biaya variabel bertahap, juga dikenal sebagai biaya variabel langkah, adalah biaya yang jumlah totalnya tidak berubah dalam rentang aktivitas tertentu, tetapi berubah sesuai dengan perubahan aktivitas setelah rentang aktivitas selesai.

Keterkaitan antara aktivitas, penggunaan sumber daya, dan perilaku biaya merupakan konsep penting dalam manajemen biaya dan akuntansi. Memahami bagaimana ketiga elemen ini berinteraksi dapat membantu perusahaan mengelola biaya secara efektif, meningkatkan efisiensi operasional, dan membuat keputusan strategis yang lebih baik.

1. Aktivitas

Aktivitas mengacu pada segala macam tindakan atau proses yang terjadi dalam operasi bisnis. Aktivitas ini bisa berupa produksi, penjualan, pemasaran, administrasi, dan lain-lain. Setiap aktivitas memerlukan penggunaan sumber daya tertentu dan menyebabkan biaya tertentu.

2. Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya adalah segala sesuatu yang digunakan untuk melaksanakan aktivitas. Sumber daya bisa berupa tenaga kerja, bahan baku, mesin,

teknologi, dan waktu. Penggunaan sumber daya akan mempengaruhi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

3. Perilaku Biaya

Perilaku biaya mengacu pada bagaimana biaya berubah sebagai respons terhadap perubahan dalam tingkat aktivitas atau penggunaan sumber daya.

Dengan memahami interaksi antara aktivitas, penggunaan sumber daya, dan perilaku biaya, manajemen dapat:

- a) Mengidentifikasi dan Mengelola Cost Drivers: Menentukan aktivitas mana yang menyebabkan biaya terbesar dan mencari cara untuk mengelola atau mengurangi biaya tersebut.
- b) Mengoptimalkan Penggunaan Sumber Daya: Memastikan bahwa sumber daya digunakan secara efisien dan efektif dalam mendukung aktivitas bisnis.
- c) Meningkatkan Akurasi Perencanaan dan Anggaran: Menggunakan data perilaku biaya untuk membuat perkiraan anggaran yang lebih akurat dan realistis.
- d) Memperbaiki Pengambilan Keputusan: Menggunakan informasi tentang perilaku biaya untuk membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan produksi, penetapan harga, dan investasi.

Dalam diskusi perilaku biaya, dianggap bahwa biaya bersifat kontinyu. Namun, fungsi biaya, yang dikenal sebagai fungsi biaya bertahap, tidak bersifat kontinyu. Lebar dari tiap tahap menunjukkan rentang output yang diperlukan untuk memperoleh sumber daya tersebut, sedangkan penilaian rentang juga bersifat subjektif. Biaya bertahap menunjukkan tingkat biaya yang konstan untuk rentang output tertentu dan kemudian naik ke tingkat biaya yang lebih tinggi ketika biaya tidak berubah untuk rentang output yang sama. Rentang yang lebar merupakan biaya tetap, sementara rentang yang sempit merupakan biaya variabel.

E. MANFAAT PERILAKU BIAYA AKTIFITAS

1. Membantu Manajer dalam Pengambilan Keputusan

Analisis perilaku biaya membantu manajer dalam meramalkan jumlah biaya yang akan terjadi di berbagai situasi operasional, sehingga

memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan yang lebih akurat dan tepat

2. Efisiensi Pengelolaan Biaya

Pemahaman atas perilaku biaya memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih efisien dalam perencanaan dan pengendalian biaya perusahaan. Pengelompokan biaya sesuai dengan perilakunya menjadi faktor kunci dalam menafsir biaya masa depan

3. Akurasi Estimasi Biaya

Dengan memahami perilaku biaya, manajer dapat meramalkan dengan lebih baik berapa banyak biaya yang akan terjadi dalam berbagai situasi operasional. Pengetahuan ini membantu mereka membuat estimasi biaya yang lebih akurat dan membantu mereka membuat keputusan yang tepat.

4. Efisiensi Pengelolaan Keuangan

Memahami sifat perilaku biaya dapat digunakan untuk efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan. Analisis perilaku biaya membantu manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan dengan lebih efisien

F. KENDALA PERILAKU BIAYA AKTIVITAS

Dalam konteks manajemen biaya dan akuntansi, kendala perilaku biaya aktivitas merujuk pada berbagai hambatan atau tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam memahami, mengelola, dan mengendalikan biaya yang berkaitan dengan aktivitas operasional mereka. Beberapa kendala utama yang sering dihadapi meliputi:

1. Keterbatasan Waktu

Penentuan apakah suatu biaya merupakan biaya tetap atau variabel bergantung pada batasan waktu. Dalam jangka panjang, semua biaya dianggap variabel, sementara dalam jangka pendek, setidaknya satu biaya dianggap tetap

2. Biaya Sumber Daya Terikat

Sumber daya terikat merupakan sumber daya yang dipasok sebelum penggunaan. Keputusan untuk mempertahankan sumber daya terikat dapat mengakibatkan biaya kapasitas dari sumber daya yang menganggur, yang harus ditanggung oleh perusahaan

3. Penyesuaian Sumber Daya

Manajer harus berhati-hati dalam mengambil keputusan terkait dengan mempertahankan atau melepas sumber daya terikat. Penyesuaian sumber daya dapat mempengaruhi biaya perusahaan, terutama jika aktivitas perusahaan tidak sesuai dengan harapan

4. Keterbatasan Data

Pemahaman perilaku biaya memerlukan data yang akurat dan lengkap. Keterbatasan data dapat mengakibatkan kesalahan dalam analisis perilaku biaya dan pengambilan keputusan

5. Kompleksitas Analisis

Analisis perilaku biaya dapat menjadi kompleks jika perusahaan memiliki banyak jenis biaya dan aktivitas yang berbeda. Kompleksitas analisis dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan Keputusan

6. Keterbatasan Penggunaan Biaya

Biaya yang digunakan untuk mengukur perilaku biaya harus sesuai dengan tujuan perusahaan. Keterbatasan penggunaan biaya dapat mengakibatkan kesalahan dalam analisis perilaku biaya

Untuk mengatasi kendala-kendala ini, perusahaan dapat mengambil beberapa langkah, antara lain:

- a) Peningkatan Sistem Informasi: Menggunakan sistem informasi manajemen yang lebih canggih untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data biaya.
- b) Pelatihan dan Pendidikan: Memberikan pelatihan kepada karyawan dan manajemen mengenai pentingnya manajemen biaya dan teknik-teknik analisis biaya.
- c) Implementasi ABC: Gunakan metode Penetapan Biaya Berbasis Aktivitas untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana biaya dikonsumsi oleh berbagai aktivitas.
- d) Pengelolaan Sumber Daya yang Efektif: Memastikan sumber daya yang cukup dialokasikan untuk analisis dan manajemen biaya.
- e) Komunikasi yang Lebih Baik: Meningkatkan komunikasi dan kolaborasi antar departemen untuk memastikan upaya pengendalian biaya yang terkoordinasi.
- f) Adaptabilitas: Menjadi lebih fleksibel dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis dan teknologi.

PROFIL PENULIS



Penulis bernama lengkap Sulis Ismawati ini lahir di Sukabumi pada 22 Maret 2004. Usianya 20 tahun dan merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis berkewarganegaraan Indonesia dan beragama Islam. Penulis tinggal bersama orang tuanya di Kp. Balandongan Desa Bojonglongok Kecamatan Parakansalak Sukabumi. Penulis pernah bersekolah di PAUD Hibrida (2011), SDN 01 Cibodas (2011-2016), SMPN 01 Parakansalak (2016-2019), dan SMAN 01 Parakansalak (2019-2022). Penulis saat ini sedang meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Nusa Putra (2022-2020). Penulis memutuskan untuk mengambil jurusan S1 Manajemen karena ingin mempelajari lebih dalam tentang dunia bisnis, mempunyai cita-cita menjadi seorang manajer, dan membangun bisnis yang menguntungkan. Menyanyi, menari, dan mendengarkan musik merupakan hobi penulis. Penulis juga bekerja di perusahaan tersebut (2022–sekarang).



Penulis bernama lengkap Dinda Siti Yunita, lahir di Sukabumi, Jawa Barat, pada 11 Maret 2002. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dan gemar menggambar, mendesain, dan memasak. Penulis menyelesaikan pendidikan SMA di SMAN 1 Sukaraja dan saat ini sedang menempuh pendidikan sarjana program manajemen di Universitas Nusa Putra. Alasan penulis mengambil program ini karena sangat tertarik dengan dunia bisnis dan ingin menjadi wirausaha muda di bidang fashion. Penulis bekerja di salah satu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur selain sebagai mahasiswa..



Assoc Prof DR. Gustian Djuanda menyelesaikan Program S1 Ekonomi di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto pada tahun 1986 dan Program S2 di bidang Keuangan di Universitas Indonesia pada tahun 1995. Pada tahun 2010, dia menyelesaikan Program Doktor di bidang Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Karirnya dimulai sebagai Asisten Dosen di STEKPI (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia) dari 2 Januari 1988 hingga 25 Oktober 2010. Selain menyelesaikan Program Akademik, dia juga mendapatkan sertifikat Brevet Pajak AB dari Yayasan Artha Bhakti pada tahun 1999 dan Program Sertifikasi Profesi Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan dari Institut Bankir Indonesia pada tahun 1992.

telah bekerja di STEKPI School of Business and Management selama bertahun-tahun. Beliau ditunjuk sebagai Wakil Ketua bidang Kemahasiswaan pada tahun 2000. Kemudian dia diangkat menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada tahun 2001. Terakhir, dari tahun 2003 hingga 2006, dia menjabat sebagai Ketua Konsorsium Lembaga Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi Swasta DKI Jakarta. Beliau menjadi Senior Tax Partner Kantor Akuntan Publik Gatot Permadi Joewono pada tahun 2006 dan menjadi Konsultan Pajak untuk beberapa perusahaan pada tahun 2009. Pada tahun 2009, dia diangkat menjadi Kepala Pusat Pajak STEKPI.

Sebagai seorang akademisi, fokus penelitian dia adalah perpajakan, keuangan, dan perbankan, termasuk perbankan Islam. Beberapa penelitian ini telah diterbitkan dalam seminar nasional dan internasional. Pada tahun 2002, bukunya yang berjudul Pelaporan Pajak Penghasilan dinobatkan sebagai Salah Satu Buku Terlaris Sepuluh dari Kategori Berita Harian Indonesia. Pada tahun yang sama, dia juga menerbitkan buku lain yang berjudul Pelaporan Pajak Petambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah. Selain itu, dia menerbitkan buku lain yang berjudul Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan. Penelitiannya dipilih sebagai Finalis Peneliti Muda LIPI-TVRI pada tahun 1989.

Dari tanggal 1 November 2010 hingga tanggal 31 Oktober 2012, saya menjadi pengajar tamu di Universiti Utara Malaysia. Setelah kembali dari Malaysia, dia telah mengajar Metodologi Riset, Keuangan, dan Perpajakan di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dan menjadi Pembimbing dan Penguji Tesis dan Skripsi di Universitas Pamulang. Sejak 2019, saya mengajar di Universitas Nusa Putra Prodi Manajemen untuk mata kuliah seperti Manajemen Keuangan, Manajemen Resiko Keuangan, Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Selain menjadi reviewer dan penulis untuk sejumlah jurnal, saya juga aktif menjadi editor dan penulis bab buku, monograph, dan referensi buku.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariadin, M., & Safitri, T. A. (2021). Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Sentra Kerajinan Kayu Di Kabupaten Dompu. *Among Makarti*, 14(1), 31–43.
- Bahri, A., Mulbar, U., & Suliana, A. (2019). Kajian Pemberdayaan UMKM Kota Makassar Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Usaha. *Jurnal Inovasi Dan Pelayanan Publik Makassar*, 1(1), 37–53.
- Fatahillah, I., Fauzi, A., Rambey, T., Syafitri, A. N., Maulana, F., Rinata, R., & Ramadhan, A. (2023). Analisis Penerapan Perilaku Biaya Terhadap Profitabilitas UMKM Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(3), 189–197.
- Handayani, R., & Kumalaputri, S. (2021). *Akuntansi Manajemen*. Padang: CV. Azka Pustaka.
- Kholmi, M. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Malang: UMMPress.
- Mulyadi. (2020). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Simamora, H. (2018). *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Simangunsong, B. Y. P. (2022). Peluang dan Tantangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM): Systematic Literature Review. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 25–39.
- Supomo, B., Halim, A., & Kusufi, M. S. (2013). *Akuntansi Manajemen (Akuntansi Manajerial)*. Yogyakarta: BPFE.
- Tambunan, T. T. H. (2021). *UMKM Di Indonesia: Perkembangan, Kendala, dan Tantangan*. Jakarta: Prenada Media.
- Zikrillah, Z., Wahyudi, W., & Kusmana, A. (2021). Determinan Perilaku Manajemen Keuangan UMKM di Kelurahan Lenteng Agung DKI Jakarta. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 1428–1445.
- Kurniawan, D. (2017). Analisis Perilaku Biaya: Suatu Studi Komparasi Konsep Teoretis Dan Praktik Pada Biaya Produksi (Manufacturing Cost). *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing dan Keuangan Vokasi*, 1(1), 1-24.
- Assegaf, A. R. (2019). Pengaruh biaya tetap dan biaya variabel terhadap

- profitabilitas pada pt. Pecel lele lela internasional, cabang 17, tanjung barat, jakarta selatan. *Jurnal Ekonomi dan Industri*, 20(1).
- Marlina, I. (2017). Analisis Perilaku Biaya Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Developer (Studi Kasus Perusahaan Developer di Surabaya). *Jurnal Manajemen Kinerja (Ejournal)*, 3(1), 17-23.
- Yuni, S., Sartika, D., & Fionasari, D. (2021). Analisis Perilaku Biaya terhadap biaya tetap. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 1(2), 247-253.
- Samsuri, A. (2020). *Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, Persepsi Risiko Dan Niat Berinvestasi* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Yunita, D. S., Fatimah, G. N., Ismawati, S., & Djuanda, G. (2024). KEPUTUSAN INVESTASI UMKM KONVEKSI, MAINAN KAYU DAN TAYLOR METODE CAPITAL BUDGETING. *Penerbit Tahta Media*
- Pratiwi, W., & Marlina, E. (2022). Analisis Perilaku Biaya Berbasis Fungsi dan dan Aktivitas pada CV Tunas Baru. *Jurnal Administrasi Sosial dan Humaniora*, 6(2), 214.



IKAPI
INSTITUT KEMAHIRUAN INDONESIA

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996



62-415-8830-064